

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS V UPT SPF SD INPRES
BORONG MAKASSAR**

Iriyanti¹, Andi Sugiati², Syamsuriadi³

¹*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan ,
Universitas Muhammadiyah Makassar, UPTD SPF SD Inpres Borong Makassar,
Makassar,*
Iriyantiiyyan01@gmail.com , Andi.sugiati@unismuh.ac.id
hamosuri68@gmail.com

ABSTRACT

Based on the research, many students have difficulty understanding the material during the learning process so that they often act passively, which means that learning activities do not involve an active response to the material. Students say that the Pancasila Education material is difficult to understand and requires repetition. The limited time of the lecture method does not allow for complete repetition, so with the existence of interesting educational resources and the ability to divert students' attention to the topic to be discussed. Can adjust the media to the material to be taught. The purpose of this study was to determine the use and influence of the use of audio-visual media on the learning outcomes of Pancasila Education for grade V students of UPT SPF SD Inpres Borong. This study used a quantitative experimental research method, a type of pre-Experimental design, a One group pretest-posttest design. The research sample was 30 students of UPT SPF SD Inpres Borong Makassar. The research instruments were observation sheets, tests, questionnaires and documentation. Based on the results of the descriptive statistical analysis of student learning outcomes before using audio-visual media, the average Pretest value was 74.50% in the low category. After using audio-visual media, the average Posttest value was 90.50% in the high category. And inferential statistical analysis using paired sample t-test with SPSS showed that the sig. (2-tail) value obtained 0.001 which indicates that $0.001 < 0.05$ or in other words the null hypothesis H_0 is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. This means that there is an influence of the use of audio-visual media on the learning outcomes of Pancasila Education. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of the use of audio-visual media on the learning outcomes of Pancasila Education of class V students of UPT SPF SD Inpres Borong Makassar.

Keywords: Learning Outcomes; Audio Visual Learning Media; Pancasila Education

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi selama proses pembelajaran sehingga mereka sering bersikap pasif yang berarti aktivitas pembelajaran tidak melibatkan respon aktif terhadap materi. Peserta didik

mengatakan materi Pendidikan Pancasila sulit dipahami dan memerlukan pengulangan. Keterbatasan waktu metode ceramah tidak memungkinkan pengulangan secara menyeluruh sehingga dengan adanya sumber pendidikan yang menarik dan memiliki kemampuan untuk mengalihkan perhatian siswa ke topik yang akan dibahas. Dapat menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan dan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif, jenis pre-Experimental design rancangan One group pretest-posttest design. Sampel penelitian siswa kelas V jumlah 30 siswa UPT SPF SD Inpres Borong Makassar. Instrumen penelitian adalah lembar observasi, tes, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata Pretest yaitu 74,50% pada kategori rendah. Setelah menggunakan media audio visual nilai rata-rata Posttest yaitu 90,50% berada pada kategori tinggi. Dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji paired sampel t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) memperoleh 0,001 yang menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berarti terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong Makassar.

Kata Kunci: Hasil Belajar ; Media Pembelajaran Audio Visual; Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Menurut Maharani dkk. (2024:67-72) bahwa dunia pendidikan terus berkembang dan mengalami perubahan. Menurut Fauziyyah dkk., (2024:13-21) bahwa Pendidikan adalah upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam mencapai potensi mereka.

Di sekolah dasar menurut Aisy dkk., (2022:164-172) bahwa, tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membekali generasi muda dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan untuk memahami dan menghayati nilai-nilai kebangsaan serta menjawab tuntutan dan tantangan globalisasi dan perubahan sosial.

Proses pendidikan selalu berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Menurut Angreiny

dkk., (2020:42-49) Setiap orang mengalami proses belajar yang kompleks sepanjang hidupnya. Menurut Singh, Srivastava & Singh dalam Humardani dkk., (2023:4026-4038) Perubahan dalam kemampuan atau prestasi siswa dapat diamati, dibuktikan, dan diukur sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dibangun melalui proses pembelajaran

Banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi selama proses pembelajaran sehingga mereka juga sering bersikap pasif yang berarti bahwa aktivitas pembelajaran tidak melibatkan respon aktif terhadap materi. Peserta didik di UPT SPF SD Inpres Borong mengatakan materi Pendidikan Pancasila sulit dipahami dan memerlukan pengulangan berulang.

Keterbatasan waktu metode ceramah tidak memungkinkan guru untuk memberikan pengulangan secara menyeluruh sehingga dengan adanya sumber pendidikan yang menarik dan memiliki kemampuan untuk mengalihkan perhatian siswa ke

topik yang akan dibahas. Guru harus dapat menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkan dan menghasilkan tanggapan selama proses belajar untuk mengajar. Selain itu, dalam proses pengajaran guru membutuhkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Penggunaan media pembelajaran menurut Ahmad & Mustika (2021:2008-2014) dalam proses pembelajaran juga dapat memiliki efek psikologis terhadap siswa, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Menurut Afiat dkk., (2024:184-193) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Media berfungsi sebagai alat untuk komunikasi non-verbal. Media audio visual menurut Sudjana dan Rivai dalam R. H.

Rahman, (2021:46-54) adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Media audio visual sangat penting untuk proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Media audio visual menurut Aida dkk., (2020:43-50) digunakan karena dapat menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan siswa, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan dorongan atau semangat siswa. Menurut Abbas dkk., (2023:65-74) Keunggulan dari media audio visual adalah menarik minat siswa dan merangsang respon sekaligus kreativitas dan keterampilan siswa. Menurut Harahap & Hsb, (2024:292-301) Media audio visual memicu persepsi siswa berdasarkan apa yang dilihat dan didengar, oleh karena itu dapat membantu untuk meningkatkan penalaran siswa.

Menurut Surandika dalam (Tinambunan & Siahaan, 2022:14-21) menyatakan video youtube dapat mencegah rasa bosan dan membantu memajukan minat ,motivasi belajar pada siswa.

Menurut Hamalik dalam Purnama dkk., (2024:16444-16452) hasil belajar berarti perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SD Inpres Borong menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan pembelajaran pendidikan Pancasila. Siswa di kelas V menunjukkan pemahaman pendidikan Pancasila yang rendah. Tingkat hasil belajar siswa dalam ulangan tengah semester di UPT SPF SD Inpres Borong belum mencapai nilai kkm sesuai dengan standar kkm yang ditentukan oleh sekolah yaitu 80. Hasil belajar di mana siswa tidak tertarik untuk belajar karena mereka tidak tahu dan takut melakukan kesalahan. Selain itu,

siswa juga khawatir ditunjuk oleh guru jika mereka diberi tugas dan dilakukan di papan tulis. Jika tidak ada media pembelajaran hasil belajar siswa juga akan terpengaruh. Siswa akan lebih dinamis jika guru menggunakan media yang inovatif atau menonjol untuk siswa di masa depan.

Diharapkan bahwa media audio visual dapat membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menciptakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Media audio visual juga dapat membantu guru mendorong siswa mereka untuk belajar lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka di kelas.

B. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yaitu jenis pre-Experimental design.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SPF SD Inpres Borong yang berlokasi di Jl. Borong Raya No.8 Makassar,

BORONG, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Margono dalam (Suryani dkk., 2023:24-36)) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, fenomena, gejala, dan peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Va 30 dan Vb 30 total 60 siswa UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar.

2. Sampel

Menurut Hibberts dkk. dalam (Firmansyah & Dede, 2022:85-114) Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi). Dalam

penelitian ini teknik sampelnya yang digunakan adalah random sampling dengan menggunakan jumlah sampel V_a 16 laki-laki, 14 perempuan.

d. Desain Penelitian

Desain atau model penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang bersifat eksperimen yaitu jenis. One-group pre-test, post test design.

e. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Menurut Mustafa & Masgumelar, (2022:31-49) menyatakan observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memakai pancaindra, dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Tes hasil belajar.

Menurut Muslihin dkk., (2022: 99-106) Tes hasil belajar merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Angket

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Tikulimbong dkk., 2024: 812-820) Angket/Quisioner merupakan salah satu jenis instrument pengumpulan data yang disampaikan kepada responden melalui sejumlah pernyataan dan pertanyaan.

4. Dokumentasi

Menurut Waruwu, (2023:2896-2910) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian, dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti mencakup tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), berikut (prosedur) yang akan dilakukan dalam pengumpulan data berikut :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dipakai untuk menggali data mengenai jumlah siswa yang akan dijadikan sampel.

2. Tes
 - a. Tes awal (pretest)
 - b. Treatment (pemberian)
 - c. Tes akhir (posttest)
3. Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden yang bisa bersifat tertutup (responden memilih jawaban dari pilihan yang sudah disediakan).

4. Dokumentasi
 Dokumentasi dipakai untuk melihat data-data yang berkenaan dengan jumlah siswa, nilai siswa dan catatan yang ada di sekolah yang berkaitan dengan sekolah.

g. Teknik Analisis Data

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih dalam bentuk data mentah (raw data). Menurut Sofwatillah dkk., (2024:79-91) Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan

mempergunakan Teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

1. Teknik analisis Deskriptif
 - a. Teknik analisis data kuantitatif deskriptif merupakan teknik yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif.

Tabel skor berikut menunjukkan kategori skor hasil belajar.

Interval Nilai (Angka 100)	Predikat	Kategori
95 – 100	A	Sangat Baik
85 – 94	B	Baik
76 – 84	C	Cukup
≤ 76	D	Kurang

- b. Uji Coba Angket
 Untuk variabel Penggunaan Media Audio Visual (X) terhadap hasil belajar (Y), peneliti menggunakan angket sebagai instrument dengan penetapan skor menggunakan Skala Guttman dengan 2 pilihan jawaban.

Tabel Skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

2. Teknik Analisis Inferensial

Mengacu pada pengujian statistik hipotesis atau pengujian teori. Metode ini mengolah angka mentah dengan menggunakan nilai numerik dan statistik deskriptif untuk menghasilkan pengetahuan yang bermakna. Tujuan dari proses ini adalah untuk memprediksi kemungkinan hasil berdasarkan data yang telah dianalisis. Secara umum metode inferensial meliputi:

c. Uji-T

Metode untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok dan mengidentifikasi perbedaan di antara keduanya. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis uji ini menggunakan bantuan statistical for social science (SPSS).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap hasil Pendidikan Pancasila belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong.

H_1 : Terdapat pengaruh

d. Uji Validitas

Menurut Janna & Herianto, 2021) Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini merujuk pada pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

e. Uji Reliabilitas

Menurut Indrawati (N. Lestari dkk., 2022:468:474) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu tingkat kepercayaan, keterandalan, dan konsistensi pada hasil suatu pengukuran. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas merupakan suatu tingkat kepercayaan, keterandalan, dan konsistensi yang tercermin dari hasil pengukuran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian harus menjaga beberapa aspek dalam islam antara lain kejujuran seperti yang diperingatkan Allah dalam Al Quran surah Al Ahzab ayat 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Inpres

Borong data yang diperoleh berdasarkan observasi adalah :

Tabel 4. 1 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes	30	60	35	95	74.50	17.634
Posttest	30	15	85	100	90.50	5.309
Valid N (listwise)	30					

Sumber hasil olah data SPSS (2025)

Berdasarkan pada tabel dapat dilihat bahwa hasil tes belajar (pre-test dan post-test) materi mengenali diri sendiri dan lingkunganku, memperoleh Nilai rata-rata (mean) sebesar 74.50 pada pre-test dan sebesar 90.50 pada post-test. Adapun standar deviasi sebesar 17.634 pada pre-test dan sebesar 5.309 pada post-test.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila sebelum diterapkannya media audio visual masih termasuk kategori rendah dan setelah penggunaan media audio visual hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil belajar siswa kelas V UPT SPD SD Inpres Borong pada materi mengenali diri sendiri dan lingkunganku dikategorikan menjadi empat yaitu, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Adapun skor hasil belajar

(pretest) siswa dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa (Pretest)

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Presentase %
≤ 67	Kurang	10	33.33%
68-78	Cukup	6	20%
79-89	Baik	3	10%
90-100	Sangat Baik	11	36,66%
Jumlah		30	100

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa presentasi hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual masih tergolong sangat rendah.

Selanjutnya, data hasil analisis deskriptif hasil belajar posttest siswa pada materi mengenali diri sendiri dan lingkunganku, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa (Postest)

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Presentase %
≤ 67	Kurang	0	0
68-78	Cukup	0	0
79-89	Baik	12	40%
90-100	Sangat Baik	18	60%
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan media audio visual sudah tergolong ke dalam kategori tinggi.

a. Uji Validitas

Seluruh butir pertanyaan pada angket adalah nilai pearson correlation > 0,443 artinya seluruh butir pertanyaan angket valid

b. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas butir pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,7. Cronbach Alpha untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Tabel Uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	20

Berdasarkan table di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,871 > 0,7 menunjukkan bahwa pertanyaan pada angket reliabel.

1. Analisis statistik inferensial

Analisis Statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menerapkan Uji-t

Tabel Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes	74.50	30	17.634	3.219
	Postest	90.50	30	5.309	.969

Sumber hasil olah data SPSS (2025)

Pada tabel diatas terlihat rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media audio visual Sebesar 74,50 dengan standar deviasi 17,634 dan rata-rata setelah diterapkan media audio visual Sebesar 90,50 dengan standar deviasi 5,309. Karena rata-rata hasil

belajar pada pre-test 74,50 < post-test 90,50, hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong sebelum dan setelah diterapkan media audio visual. Maka dapat saya simpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel Paired Sample Correlations

Paired Samples Correlations				
Pair 1	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pretes & Postest	30	.804	<.001	<.001

Sumber hasil olah data SPSS (2025)

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel pre-test dengan variabel post-test. Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,804 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai sig. 0,001 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel pre-test dengan variabel post-test.

Tabel Paired Samples Test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pretest - Posttest	-16.000	13.734	2.907	-21.128	-10.872	-6.361	29	<.001	<.001

Sumber hasil olah data SPSS (2025)

Berdasarkan output Paired Samples Test, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa.

Pada hasil belajar pendidikan pancasila siswa sebelum dan setelah diterapkan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal (pretest) siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual mendapatkan 74,50%, Sedangkan nilai belajar siswa setelah menggunakan media audio visual (posttest) mendapat nilai rata-rata 90,50%. Jika dilihat dari nilai rata-rata

pretest dan posttest mengalami peningkatan yang cukup jauh, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sejalan dengan Penelitian ini dilakukan oleh Yusnarti dkk. (2022) dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar ” bahwa terdapat hasil nilai rata-rata sebelum dan setelah diberi perlakuan (treatment) mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari 70 menjadi 89.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji paired sampel t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2- tailed) memperoleh 0,001 yang menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong. Hasil tersebut sejalan atau diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilo, (2020) mengungkapkan bahwa media lebih

efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan tanpa menggunakan media Audio Visual. Selanjutnya Fitri dkk., (2025) mengungkapkan penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa,

Sejalan dengan teori Sanjaya dalam Andyani dkk., (2020:161-174) bahwa manfaat menggunakan media audio visual, adalah: Dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung; Memungkinkan pendekatan belajar yang lebih variatif, yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar; dan Dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran guru.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal (pretest) siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual mendapatkan nilai rata-rata 74,50% dengan kategori rendah. Sedangkan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual

(posttest) mendapat nilai rata-rata 90,50 % dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yakni uji paired sampel t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailet) memperoleh 0,001 yang menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Borong Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Nadila, R., Sari, M., & Mukramin, S. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah Kabupaten Gowa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 65–74.
<https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.469>
- Afiat, A. N., Ismail, L., & Hakim, D. U. (2024). Pengaruh Media Canva Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Galangan Kapal IV. *AKSIOLOGI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1), 184–193.
<https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.232>
- Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika Guru Dalam Menerapkan Media pada Pembelajaran Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2008–2014.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1056>
- Aida, L. 'Ali N., Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Aisy, D. R., Abdillah, Amalia, & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(3), 164–172.
- Ajami, N. (2021). *Populasi Dan Sampel*. 1–6.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujuyanto, Y. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174.
- Angreiny, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa*

- Kelas V SD Negeri Bontoramba. 4(1), 42–49.
- Fauziyyah, A., Normansyah, D. A., & Cahyono. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 4, 13–21.
<https://doi.org/10.56393/lentera.v4i1.2505>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<https://doi.org/10.55927>
- Fitri, Daulay, M. I., & NUrmalina. (2025). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 565–572.
- Harahap, T. F., & Hsb, Z. E. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 292–301.
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Humardani, F. T., Miyono, N., Prima Artharina, F. P., & Mujilah. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas I SD N Sambirejo 02. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4026–4038.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*. 1–12.
- Lestari, N., Akhbar, M. T., & Dedy, A. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas Iii. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 468–474.
<https://irje.org/index.php/irje>
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). *Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak Kelas*. 6(1), 99–106.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/51341/20325>
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). *Kajian Review: Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 8(1), 31–49.
<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP>
- Purnama, T., Aniswita, Imammuddin, & Rahmat, T. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Geogebra terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal on Education*, 06(03), 16444–16452.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak

- Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46–54.
- Sofwatillah, Ristina, Jaelani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 79–91.
- Suryani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- Tikulimbong, N. Y., Simega, B., & Fitriana, I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbahasa Reseptif Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Kesu'. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 812–820.
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. www.youtube.com
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 7(1), 2896–2910. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, Amin, M., & Jamaah. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal*, 3(3), 232–238. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>